

**MEDIASI KASUS-KASUS PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA
BANJARBARU (Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak)**



**DISUSUN OLEH :
SAMSUNI
NIM. 1502551611**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCA SARJANA
BANJARMASIN
2018**

**MEDIASI KASUS-KASUS PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA
BANJARBARU (Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak)**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Negeri (UIN) Antasari untuk memenuhi salah satu
persyaratan menyelesaikan Program Magister Hukum Keluarga**



**DISUSUN OLEH :
SAMSUNI
NIM. 1502551611**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCA SARJANA
BANJARMASIN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SAMSUNI, SH.I**
NIM : 1502551611
Tempat/Tgl. Lahir : Tabunganen muara,10 Mei 1990
Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya yang berjudul: “Mediasi kasus-kasus perceraian di Pengadilan Agama Banjarbaru (Mediasi yang efektif untuk perdamaian para pihak)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Martapura, 06 Maret 2018
Yang membuat pernyataan,

SAMSUNI, SH.I

PERSETUJUAN TESIS

MEDIASI KASUS-KASUS PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA BANJARBARU (Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak)

Yang Dipersembahkan dan Disusun oleh:

SAMSUNI, S.H.I

NIM. 1502551611

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pembimbing I


Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum

Pembimbing II


Dr. H. Jalaluddin, M.Hum

PENGESAHAN TESIS

MEDIASI KASUS-KASUS PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA BANJARBARU (Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH :

SAMSUNI
NIM. 1502551611

Dewan Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Ketua)
2	Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum (Anggota)
3	Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H (Anggota)
4	Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M..Si (Sekretaris/Anggota)

Mengetahui
Direktur

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan sekalian pengikutnya.

Tesis ini berjudul “Mediasi kasus-kasus perceraian di Pengadilan Agama Banjarbaru (mediasi yang efektif untuk perdamaian para pihak)” ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister pada Jurusan Hukum Keluarga UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari segala bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa ilmu pengetahuan, bimbingan, dorongan dan lain-lain. Karena itu penulis merasa berkewajiban untuk mengucapkan teruma kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengesahkan Tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum selaku Pembimbing I

5. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum selaku Pembimbing II
6. Seluruh Dosen pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Seluruh Karyawan dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
8. Seluruh rekan-rekan keluarga besar Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
9. Kedua orang tua, saudara dan keluarga penulis.
10. Seluruh pihak yang berpartisipasi dalam penulisan tesis ini.

Semoga amal baik dan pengorbanan mereka mendapat pahala di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tesis ini jauh dari sempurna, karena itu saran atau kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal alamin.

Banjarmasin, 06 Maret 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab - Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi	Keterangan
01	ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
02	ب	Ba	B	
03	ت	Ta	T	
04	ث	Tsa	Ts	
05	ج	Jim	J	
06	ح	Ha	H —	
07	خ	Kha	Kh	
08	د	Dal	D	
09	ذ	Dzal	Dz	
10	ر	Ra	R	
11	ز	Zai	Z	
12	س	Sin	S	

13	ش	Syin	Sy	
14	ص	Shad	Sh	
15	ض	Dhad	Dh	
16	ط	Tha	Th	
17	ظ	Zha	Zh	
18	ع	'ain	...'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	
20	ف	Fa	F	
21	ق	Qaf	Q	
22	ك	Kaf	K	
23	ل	Lam	L	
24	م	Mim	M	
25	ن	Nun	N	
26	و	Waw	W	
27	ه	Ha	H	
28	ء	Hamzah	...'	
29	ي	Ya	Y	

B. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah* جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan kerana berangkai dengan kata lain, ditulis زكاة المال ditulis zakat al-mal

C. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, contoh شرح ditulis *Syaraha*

1. Kasrah ditulis i, contoh فهم ditulis *fahima*
2. Dhammah ditulis u, contoh شعر ditulis *Sya'ura*

D. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif, ditulis â contohnya مقارنة ditulis *muqâranah*
2. Kasrah + yâ' mati, ditulis î contohnya صالح ditulis *Shahîh*
3. Dhammah + wâw mati, ditulis û contohnya ورود ditulis *Warûd*

E. Kata Sanding Alif + Lam

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf* ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata atau istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab.

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al-, contohnya القمر ditulis *al-qamar*.
2. Bila diikuti syamsiyah huruf lam duganti dengan huruf yang mengikutinya, contohnya الشمسى ditulis *asy-syams*.

ABSTRAK

Samsuni; *Mediasi Kasus-kasus Perceraian di Pengadilan Agama Banjarbaru (Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak)*". Dibawah bimbingan: I) Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. dan II) Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata Kunci, *Mediasi, Kasus Perceraian, Efektif.*

Mediasi merupakan hal yang terpenting dalam menyelesaikan perkara dalam kasus-kasus yang ada di pengadilan terlebih khusus dalam kasus perdata, karena dengan terjadinya musyawarah antar kedua belah pihak dan mendapatkan hasil yang positif, segala hal-hal yang negatif yang kita takutkan akibat terjadinya perceraian, seperti anak-anak yang putus sekolah karena orang tuanya cerai, menjadi pemakai narkoba, pergaulan bebas, yang tentunya dapat merusak tumbuh kembang anak itu sendiri dan pada akhirnya berdampak di negara yang sama-sama kita banggakan yaitu negara Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mediasi yang efektif untuk perdamaian para pihak dalam kasus perceraian di Pengadilan Agama Banjarbaru.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Hukum Sosiologi dengan Pendekatan PAR (*Participatori Action Research*) dimana peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan mediasi yang dilaksanakan Hakim Mediator terhadap orang yang berperkara di Pengadilan Agama Banjarbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak di Pengadilan Agama Banjarbaru, dan Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak di Pengadilan Agama Banjarbaru. Adapun Subjek penelitian ini adalah para pihak yang berperkara dan objek penelitian ialah model mediasi yang efektif dalam perdamaian para pihak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah dengan ikut serta dalam mediasi yang dilakukan oleh hakim mediator dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menarik kesimpulan menggunakan metode induktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model mediasi yang efektif untuk Perdamaian Para Pihak dan faktor yang mempengaruhi Mediasi yang efektif untuk perdamaian para pihak di Pengadilan Agama Banjarbaru.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini hakim mediator menggunakan model mediasi yang sama tergantung perkaranya akan tetapi yang lebih efektif yaitu pendekatan nilai-nilai agama dalam metode tausiyah atau dakwah dalam proses mediasi, pendekatan nilai-nilai agama dalam proses mediasi bukan dimaksudkan untuk mendamaikan para pihak saja, karena hal tersebut jarang dan sulit terjadi. akan tetapi dirasa efektif untuk menambah wawasan agama para pihak yang berperkara.

Pendekatan nilai-nilai agama yang dimaksud yaitu metode tausiyah atau dakwah, yakni memberitahu dasar-dasar agama, baik cerita maupun tradisi Islam, menceritakan sejarah-sejarah kehidupan Rasulullah dan kehidupan ulama-ulama terdahulu, serta mengajarkan hukum-hukum Allah. Model persuasif, dimaksudkan untuk menjaga keutuhan keluarga sakinah. Keluarga sakinah juga terkait dengan persoalan syariah seperti keutuhan rumah tangga serta keharmonisan. Model informatif, dimaksudkan untuk memperkaya pengetahuan para pihak yang mana mereka belum mengetahui masalah hukum. Dengan demikian para pihak tidak hanya tahu tujuan mereka datang ke ruang mediasi hanya untuk didamaikan, namun juga memperkaya pengetahuan. Model motivasi, yakni mendorong dan meyakinkan para pihak agar dapat selalu menyatukan rumah tangga serta tumbuh keinginan agar dapat menjalankan rumah tangga dengan baik. Model berbicara dari hati ke hati sangatlah maksimal untuk menyelami suara hati para pihak.

ABSTRACT

Samsuni; Mediation of Divorce Cases at the Banjarbaru Religious Court (Effective Mediation for Peace of the Parties) ". Under the guidance: I) Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. and II). H. Jalaluddin, M.Hum. at the Graduate UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Keywords, Mediation, Divorce Cases, Effective.

Mediation is the most important thing in solving cases in the cases in court especially in civil cases, because with the occurrence of deliberations between the two parties and get positive results, all the negative things we feared due to the occurrence of divorce, such as children who drop out because their parents divorce, become drug users, promiscuity, which certainly can damage the growth of the child itself and in the end have an impact in the country that we are both proud of the country of Indonesia

This study aims to determine the effective mediation for peace of the parties in the case of divorce in the Religious Court of Banjarbaru.

The type of this research is Sociology Law Research with PAR approach (Participatori Action Research) where the researcher is directly involved in mediation implementation conducted by Mediator Judge to the litigant in Banjarbaru Religious Court. The formulation of the problem in this research is how Effective Mediation for Peace of the Parties in the Banjarbaru Religious Court, and What Factors Affect Effective Mediation for Peace of the Parties in the Banjarbaru Religious Court. The subject of this research is the parties who litigation and the object of research is an effective mediation model in the peace of the parties. Data collection methods used in this research include participating in mediation by mediator and documentary judges. In analyzing the data obtained, researchers used qualitative descriptive analysis by drawing conclusions using inductive methods.

The purpose of this study was to find out how an effective mediation model for the Peace of the Parties and the factors affecting effective Mediation for the peace of the parties at the Banjarbaru Religious Court.

The conclusion that can be drawn from the results of this study mediator judges using the same mediation model depends on the case but more effective is the approach of religious values in the method of tausiyah or da'wah in the mediation process, the approach of religious values in the mediation process is not intended to reconcile the parties only, because it is rare and difficult to happen. But it is felt effective to increase the religious insight of the parties who berkecara.

The approach of religious values in question is the method of tausiyah or da'wah, that is telling the basics of religion, both the story and the Islamic tradition, tell the history of the life of the Prophet and the life of the early scholars, and teach the laws of God. Persuasive model, intended to maintain the integrity of sakinah family. The sakinah family is also linked to sharia issues such as household integrity and harmony. Informative model, intended to enrich the knowledge of the parties to which they are not yet aware of legal issues. Thus the parties not only know their purpose to come to the mediation room just to be reconciled, but also enrich the knowledge. Models of motivation, namely encouraging and convincing the parties in order to always unite the household and grow the desire to run a household well. The heart-to-heart talk model is maximized to explore the conscience of the parties.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah Allah SWT.

Saya bisa menyelesaikan tugas ini

Dengan sepenuh hati dan cinta

Saya ucapkan terima kasih

Saya persembahkan karya ini

Sebagai tanda bukti

Untuk Ibu dan Ayah serta Kakak-Adik tercinta

dan seluruh keluarga yang Saya cintai

Guru-guru dan Dosen-dosen yang mulia

Sahabat-sahabat tersayang, teman-teman, dan semuanya

Wabil khusus yang Saya sayangi disekeliling Saya

Yang menyayangi Saya

Yang selalu membimbing, membantu

Serta memberikan do'a, dukungan dan semangat

Sehingga skripsi ini selesai dibuat

Ya Allah Jadikanlah kami sebagai hamba

yang selalu bersyukur kepada-Mu

Mengingat-Mu

Jagakanlah Penglihatan, gerak dan lisan kami

Ya Rabb curahkanlah selalu rahmat dan karunia Mu

berikanlah taufik dan hidayah kepada mereka

Amin Yaa Robbal Alamin...

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL BUKU	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hukum islam	18
1. Pengertian dan prinsip-prinsip Hukum islam	18
2. Tujuan Hukum Islam	21
3. Ruang Lingkup Hukum Islam	26
B. Perceraian	29
1. Pengertian Perceraian	29
2. Perceraian menurut Hukum Islam	31
3. Alasan Perceraian menurut Hukum Islam dan Hukum Positif.....	34
4. Pencegahan Perceraian Dalam Aspek Hukum Perdata	36
5. Pencegahan Perkawinan dan Beberapa Masalahnya.....	36
C. Efektivitas hukum.....	39
D. Mediasi, Konsep dan Penerapannya.....	42
1. Pengertian, Landasan Hukum dan Ruang Lingkup Mediasi	42
2. Tujuan dan Manfaat Mediasi.....	49
3. Prinsip-prinsip dan Model Mediasi di Pengadilan	52
4. Tahapan dan Proses Mediasi	58
E. Kekuasaan Absolut peradilan agama.....	72
1. Orang yang berhak menjadi mediator	75
2. Peran dan Fungsi mediator	77

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	80
B. Pendekatan Penelitian.....	80
C. Sumber dan Jenis Data Penelitian	81
D. Teknik Pengumpulan Data	83
E. Lokasi Penelitian	86
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	86
G. Prosedur Penelitian.....	89

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Penyajian data.....	91
B. Analisis	120

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	142
B. Saran	143

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP